

## ABSTRAK

Sediaan merupakan komponen penting dalam badan usaha dagang. Selain proporsi nilainya cukup besar, sediaan juga berpengaruh terhadap laporan laba rugi badan usaha. Oleh karena itu, nilai sediaan yang sebenarnya harus tercermin dalam laporan keuangan. Untuk memastikan kewajaran nilai sediaan yang tercantum di neraca, diperlukan audit atas sediaan tersebut.

Dalam melakukan audit atas sediaan maka diperlukanlah *substantive test*. Penerapan *substantive test* yang dilakukan pada PT "X" diharapkan dapat memberikan masukan mengenai perlakuan akuntansi yang tepat untuk sediaan barang dagangan dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap sediaan.

PT "X" merupakan perusahaan yang melakukan perdagangan obat-obatan (farmasi). Wilayah pemasarannya mencapai seluruh wilayah Indonesia. Dalam melakukan pengolahan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan mendatangi PT "X" dan melakukan survey awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan sediaan. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Di samping itu dilakukan studi pustaka yang diikuti dengan analisis. Berdasarkan hasil analisis, dibuatlah konklusi, implikasi, dan rekomendasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa PT "X" belum menyesuaikan nilai sediaannya terhadap kerusakan/ kehilangan. PT "X" juga belum mengungkapkan metode pencatatan/ penilaian yang dipakai pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini bisa berdampak pada para pemakai laporan dalam memanfaatkan informasi guna pengambilan keputusan. Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh bagian gudang atas sediaan kurang ketat. Hal ini akan menyebabkan tingginya risiko kehilangan atas barang.

Untuk mengantisipasi timbulnya salah saji yang material, sebaiknya PT “X” menyesuaikan nilai sediaannya terhadap jumlah fisiknya. Juga mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan sediaan secara jelas pada catatan atas laporan keuangannya. Selain itu, sebaiknya pengawasan oleh petugas gudang terhadap sediaan di gudang harus lebih diperketat untuk menghindari terjadinya kehilangan barang.

